

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra melekat dengan struktur pembangun. Struktur merupakan satuan-satuan yang berwujud secara menyeluruh dalam suatu karya. Dengan demikian, suatu karya memiliki suatu kebermaknaan. Salah satu karya sastra yang paling lama muncul adalah cerita rakyat. Cerita rakyat berisi cerita-cerita tentang suatu daerah, tokoh, dan bahkan binatang. Cerita rakyat pun memiliki satuan-satuan yang membangun sehingga menjadi sebuah karya yang bermakna.

Cerita rakyat atau cerita prosa rakyat (sastra daerah) merupakan salah satu bentuk dari folklor lisan. Sebagai bagian dari folklor lisan, penyebaran/penyampaian ceritanya dilakukan secara lisan. Penyebaran secara lisan biasanya melalui tuturan mulut ke mulut dari satu generasi ke generasi berikutnya. Cerita rakyat yang berkembang dalam suatu masyarakat pada umumnya dikenal tanpa diketahui siapa pengarang atau penciptanya. Oleh karena sifatnya yang anonim, maka kepemilikan cerita rakyat ini bersifat global dalam arti dimiliki oleh seluruh masyarakat pendukungnya. Seseorang atau individu tidak berhak memonopoli hak kepemilikan atasnya. Salah satu sumber kebudayaan nasional adalah kebudayaan daerah.

Sastra daerah merupakan penyempurna bagi keutuhan kebudayaan nasional bangsa Indonesia. Kebudayaan nasional dan kebudayaan daerah mempunyai hubungan timbal-balik sehingga pembinaan dan pemeliharannya

tidak dipisahkan. Cerita rakyat di Indonesia merupakan bagian dari kebudayaan bangsa Indonesia. Cerita rakyat di Indonesia mempunyai peranan besar dalam kehidupan sosial budaya Indonesia, yakni pengungkap alam pikiran dan sikap sebagai pendukung nilai kebudayaan masyarakat serta sebagai penunjang perkembangan bahasa dan sastra Indonesia.

Kelemahan bangsa Indonesia adalah kurang menghargai adanya kekayaan budaya sehingga cenderung menyepelekan potensi budaya yang ada. Keanekaragaman cerita rakyat di setiap daerah akan mempererat jalinan sebagai suatu bangsa yang kaya dengan budaya. Penuturan cerita rakyat yang dituangkan dalam berbagai jenis, pada umumnya mengandung ajaran budi pekerti dan merupakan pendidikan moral bagi masyarakat.

Cerita rakyat yang mengandung unsur-unsur insrinsik dan unsur ekstrinsik namun peneliti hanya berfokus pada unsur ekstrinsik saja karena peneliti ingin menyampaikan pesan-pesan kepahlawanan dapat dijadikan contoh teladan bagi masyarakat. Di zaman sekarang, masyarakat sedang mengalami krisis moral akibat kebudayaan yang pada awalnya dianggap lebih beradab dan lebih modern ternyata tidak sesuai dengan budaya dasar yang dimilikinya. Pada zaman modern sekarang, kedudukan cerita rakyat menjadi semakin penting. Cerita rakyat sebagai bagian seni sastra tidak hanya masuk ke dalam kurikulum sekolah tingkat dasar maupun menengah, namun juga diapresiasi masyarakat untuk memperhalus budi dan memperkaya spiritual serta hiburan. Sampai saat ini masih banyak cerita rakyat yang tersebar di berbagai pelosok daerah di Indonesia yang belum digali/ditelusuri. Cerita Rakyat merupakan karya sastra

yang sekaligus disebut fiksi. Bahkan dalam perkembangannya yang kemudian, novel dianggap bersinonim dengan fiksi. Dengan demikian cerita rakyat merupakan sebuah sarana untuk menyampaikan suatu peristiwa atau pun suatu pengajaran ilmu sosial didalam masyarakat itu sendiri.

Struktur merupakan kontruksi yang abstrak dan terdiri atas unsur yang saling berkaitan dalam suatu susunan (Kurniawan,2009:67). Unsur pembangun karya sastra adalah alur, karakter, latar, dan tema setiap peristiwa harus dapat memperlihatkan relasi antar individu yang akan menunjukan pada tokoh dalam peristiwa dan menunjukan karakter dari tokoh-tokohnya, pada penelitian ini penelti akan meneliti cerita rakyat yang berjudul *Pasukan Rentap* pada penelitian ini peneliti hanya meneliti cerita ini saja karena pada cerita ini menggambarkan tentang sosok pahlawan yang berjuang demi suku dan rakyatnya maka peneliti ingin menguak nilai-nilai yang terkandung dalam cerita *Pasukan Rentap* yang dituturkan secara turun temurun oleh para tetua namun cerita ini sangat jarang diceritakan secara umum dikarenakan banyak mengandung unsur-unsur kekerasan. Karena kurangnya dituturkan maka peneliti berinisiatif untuk menulis dan menterjemahkan agar cerita *Pasukan Rentap* ini tidak hilang di telan zaman. Alasan Peneliti ingin memilih peneltian struktur cerita rakyat adalah cerita rakyat merupakan wujud produk budaya yang memuat kearifan-kearifan lokal masyarakat. Kearifan lokal berkaitan dengan nilai dan norma serta mencakup tiga ranah besar yaitu moral, pengetahuan, dan seni, maka hal ini lah yang akan menjadi fokus peneliti

membahas unsur-unsur ekstrinsik pada cerita rakyat Suku Dayak Iban yang berjudul *Pasukan Rentap*.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif berkaitan erat dengan rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian dijadikan acuan dalam menentukan fokus penelitian. Dalam hal ini fokus penelitian dapat berkembang atau berubah sesuai dengan perkembangan masalah penelitian di lapangan, hal tersebut sesuai dengan sifat pendekatan kualitatif yang lentur, yang mengikuti pola pikir yang empirial induktif, dimana segala sesuatu dalam penelitian ini ditentukan dari hasil pengumpulan data.

Bugin (2013:41), Fokus penelitian mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat perhatian serta kelak dibahas secara mendalam dan tuntas. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah Analisis Struktur Cerita Rakyat pada Suku Dayak Iban Desa Batu Lintang Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu.

C. Masalah Penelitian

Masalah umum dari penelitian ini adalah bagaimanakah Analisis Struktur Cerita Rakyat Pada suku Dayak Iban Desa Batu Lintang Kecamatan Embaloh Hulu kabupaten Kapuas Hulu?

D. Sub Masalah

Berdasarkan masalah umum tersebut, akan di uraikan menjadi beberapa sub masalah. Sub-sub masalah tersebut adalah:

1. Bagaimanakah Analisis struktur Ekstrinsik Cerita Rakyat Pasukan Rentap Suku Dayak Iban Desa Batu Lintang Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu?
2. Bagaimanakah macam-macam unsur Ekstrinsik struktur Cerita Rakyat Pasukan Rentap Suku Dayak Iban Desa Batu Lintang Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah 1) memperoleh dokumentasi cerita rakyat suku dayak iban, 2) indentifikasi nilai-nilai dan unsur Ekstrinsik yang ada didalam cerita rakyat Pasukan Rentap dan 3) sebagai sebuah acuan untuk peneliti selanjutnya dalam meneliti struktur cerita rakyat.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akan menambah pengetahuan dan pemahaman serta wawasan yang luas khususnya dalam bidang sastra, sosial budaya, memberikan sumbangan pemikiran atau secara teoritis kepada pihak terkait dengan adat istiadat cerita rakyat dongeng maupun fabel adalalah suatu pendidikan yang abstrak tergantung sudut pandang pendegar atau pembaca.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan mengenai tradisi Cerita rakyat dan mampu menerapkan nilai – nilai di dalam cerita rakyat tersebut, serta dapat mendorong motivasi, dan dapat menciptakan nusantara dalam menggali sastra-sastra yang ada di dalam masyarakat secara mendalam.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini digunakan oleh masyarakat suku Dayak Iban sebagai sumber pendorong pelestarian budaya sastra terutama cerita rakyat dan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan nilai sosial dan budaya yang terkandung di dalam Cerita rakyat, serta membantu masyarakat luar untuk memahami nilai-nilai moral yang terkandung di dalam Cerita Rakyat pada suku Dayak Iban Seluruhnya

c. Bagi Pemerintahan Desa

Penelitian ini dapat menambah wawasan atau pengetahuan dan motivasi agar budaya yang ada di Batu Lintang dan di Ruang lingkup Masyarakat Dayak Iban tetap terjaga serta dilestarikan dan tidak punah.

d. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Menambah referensi perpustakaan dan sebagai acuan bagi pengajar dalam mengembangkan Sastra Lisan dan Nilai-Nilai budaya lokal.

G. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2015:14) definisi operasional merupakan petunjuk atau pedoman tentang apa atau siapa yang akan di amati atau di ukur, alat atau instrument yang di pakai untuk mengukur atau mengumpulkan data, metode pengamatan apa yang akan diterapkan dan siapa yang akan melakukan pengukuran dan pengamatan.

Masalah penelitian ini harus lebih khusus dan lebih fokus, sehingga harus diperlukan suatu batasan-batasan yang sangat jelas. Hal ini akan memudahkan dalam memahami dan menelaah konsep dasar penelitian ini. Oleh karena itu, pada bagian ini akan dijelaskan mengenai variabel penelitian.

1. Struktur

Struktur adalah sebuah totalitas yang di bangun secara koherensif oleh berbagai unsur pembangunnya. Di satu pihak, struktur karya sastra dapat di artikan sebagai susunan, penegasan, dan gambaran semua bahan dan bagian yang menjadi komponennya yang secara bersama membentuk kebulatan yang indah Abraham, 1981: 68 dalam (Burhan Nurgiyantoro 2009:36).

Dengan demikian pada dasarnya analisis structural bertujuan memaparkan secermat mungkin fungsi dan keterkaitan antar berbagai unsur karya sastra yang secara bersama menghasilkan sebuah kemenyeluruhan. .

2. Cerita Rakyat

Cerita Rakyat adalah sebagian kekayaan budaya dan sejarah yang dimiliki bangsa Indonesia, pada umumnya cerita rakyat banyak

mengisahkan tentang suatu kejadian di suatu tempat atau asal muasal suatu tempat. Fungsi cerita rakyat selain sebagai hiburan, juga bisa di jadikan suri tauladan terutama cerita rakyat yang mengandung pesan-pesan pendidikan moral cerita rakyat juga di anggap sebagai kekayaan milik rakyat yang kehadirannya di atas dasar keinginan untuk berhubungan sosial dengan orang lain.

3. Nilai

Nilai adalah alat yang menunjukkan alasan dasar bahwa cara pelaksanaan atau keadaan akhir tertentu lebih disukai secara sosial dibandingkan cara berlawanan. Nilai memuat elemen pertimbangan yang membawa ide-ide seorang individu mengenai hal-hal yang benar, baik, atau diinginkan.